PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA YANG BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN TIPE TPS DI SMA NEGERI 1 SIBOLGA

Dedi Ahmad Syaputra (NIM 413311014)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar dengan model kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di kelas X SMA Negeri 1 Sibolga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sibolga yang Terdiri dari 10 kelas. Dua kelas dijadikan sampel, yaitu kelas X MIA 2 yang merupakan kelas ekperimen I sebanyak 32 orang dan kelas X MIA 4 yang merupakan kelas eksperimen II sebanyak 32 orang. Kelas eksperimen I menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*)dan pada kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan pretest dan postest dengan bentuk soal essay sebanyak 3 soal dan telah dinyatakan valid oleh tim ahli.

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen dan berdistribusi normal. Dari analisis data pada kelas eksperimen I diperoleh nilai rata-rata pre-test 56,43 dan simpangan baku pre-test 8,82 sedangkan nilai rata-rata post-test 84,90 dan simpangan baku post-test 8,83. Pada kelas eksperimen II diperoleh nilai rata-rata pretest 56,00 dan simpangan baku pre-test 8,62 sedangkan nilai rata-rata post-test 82,09 dan simpangan baku post-test 7,80

Dari analisa data post-test dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,928$ dan $t_{tabel} = 1,6683$ Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di kelas X SMA Negeri 1 Sibolga.